



PKL Malioboro Buka 24 Jam

YOGYA, TRIBUN - Pada masa musim libur Lebaran 1-15 Agustus, pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang Malioboro-Ahmad Yani diizinkan buka 24 jam. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang hendak berbelanja. "Kalau kuat, silakan buka non-stop," jelas Kasubag Tata Usaha UPT Malioboro, Arie Suryani, Selasa (6/8).

Pada hari biasa, para PKL yang ada di ujung utara-selatan Malioboro hanya buka maksimal sampai pukul 22.00. Dengan diizinkan buka selama 24 jam maka kesempatan menambah omzet penjualan semakin meningkat. "Hanya, kesepakatan mengenai kebersihan lingkungan tetap harus diperhatikan. Sampah harus dibuang di tempat pembuangan sementara atau dibawa pulang. Tak ada toleransi bagi pedagang yang meninggalkan sampah di," ujar Arie.

Tempat pembuangan sementara yang disediakan antara lain di Pringgokusuman, Gowongan, sebelah taman parkir Abu Bakar Ali, dan lokasi lainnya. Sedangkan tempat sampah yang berada di sepanjang Jalan Malioboro diperuntukkan bagi wisatawan, bukan untuk pedagang.

Menanggapi hal ini, seorang PKL di kawasan Pasar Sore Malioboro, Suprpto, mengaku telah mengetahui kebijakan ini. Namun, dia belum pernah buka nonstop meski kunjungan wisatawan meningkat. "Positif juga ada kebijakan buka 24 jam. Ini akan menguntungkan

pedagang," ujar Suprpto.

Pada hari biasa, Suprpto mampu mencatat omzet Rp500 ribu-Rp1 juta. Namun pada musim Lebaran ini, dia memprediksi peningkatan penjualan mencapai 300 persen. "Sebagian besar pengunjung Malioboro adalah orang DIY yang mudik ke sini. Biasanya borong buat oleh-oleh," papar Suprpto.

Dari pantauan Selasa (6/8) siang, kunjungan di Malioboro didominasi kendaraan plat luar kota. Meski tak sedikit pula kendaraan roda dua berplat AB melintas dan parkir di sepanjang *land mark* Yogyakarta ini.

Hindari Kemacetan

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota, Sugeng Sanyoto, mengimbau kepada pengendara untuk menghindari Malioboro pada H-2 sampai H-1 Lebaran. Sebab, kawasan ini akan menjadi titik jenuh konsentrasi kepadatan arus lalu lintas.

Selain itu, enam titik rawan kemacetan lain yang perlu diwaspadai adalah Jalan Mangkubumi, Jalan Senopati, Jalan C Simanjuntak, Jalan Kusumanegara, Jalan Solo dan Jalan Magelang.

Diperkirakan, pada H+1 dan H+2 akan menjadi puncak kemacetan di Malioboro. Pada hari Jumat (8/8) dan Sabtu (9/8), pengunjung akan memadati kawasan ini. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memprediksi tak kurang dari 4 juta orang memasuki Yogyakarta pada musim libur Lebaran kali ini. (hdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005